

Research Article

Analisis Keunikan Kata Diksi Pada Novel Dear Nathan Thank You Salma Karya Erisca Febriani: Kajian Stilistika

Galuh Puspita Ningrum, Drs. Boedi Martono, Iwan Sugiyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo

Galuhpuspita1801@gmail.com, boedi.martono@unitomo.ac.id, iwan.sugiyanto@unitomo.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 9 – 9 – 2022 Diterima: 20 – 10 – 2022 Dipublikasikan: 31 – 10 – 2022	<p>This study discusses the meaning and understanding of the uniqueness of words, as well as diction in the study of stylistics contained in the Dear Nathan Thank You Salma novel by Erisca Febriani. The objectives of this study are (1) to find out the uniqueness of the words in the novel Dear Nathan Thank You Salma by Erisca Febriani. (2) can find out the choice of words (diction) in the novel Dear Nathan Thank You Salma by Erisca Febriani, as well as the formulation of the problem (1) how is the uniqueness of the vocabulary in the novel Dear Nathan Thank You Salma by Erisca Febriani, (2) how is the choice of words (diction)) in the novel Dear Nathan Thank You Salma by Erica Febriani. In this study using qualitative methods and methods for data collection using observation methods (observers) and note-taking techniques. Data collection was carried out from April 25 to May 31. In the data it has a different meaning or meaning, so that in a stylistic study it allows the reader to know the author uses the available possibilities with the language the author conveys does not have to be the same but remains in the same plot. Erisca Febriani's work shows readers not to feel bored and it will be easier to feel and imagine what is meant in the novel.</p> <p>Keywords: <i>uniqueness of words, diction, stylistics, denotation, connotation, general words, special words, abstract words, figure of speech</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Penelitian ini membahas mengenai pengertian dan memahami tentang keunikan kata, serta diksi dalam kajian stilistika yang terdapat dalam novel Dear Nathan Thank You Salma Karya Erisca Febriani. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) dapat mengetahui keunikan kata dalam novel Dear Nathan Thank You Salma Karya Erisca Febriani. (2) dapat mengetahui pemilihan kata (diksi) dalam novel Dear Nathan Thank You Salma Karya Erisca Febriani, serta rumusan masalahnya (1) bagaimana keunikan kosah kata dalam novel Dear Nathan Thank You Salma karya Erisca Febriani, (2) bagaimana pemilihan kata (diksi) dalam novel Dear Nathan Thank You</p>

Salma karya Erisca Febriani. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta metode untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamat) serta teknik catat. Pengambilan data dilakukan 25 April sampai dengan 31 Mei. Dalam data tersebut mempunyai makna atau artian yang berbeda sehingga dalam kajian stilistika memungkinkan pembaca mengetahui penulis menggunakan kemungkinan yang tersedia dengan bahasa penulis sampaikan tidak harus sama namun tetap dalam alur yang sama. Karya Erisca Febriani menunjukkan pembaca supaya tidak merasa jenuh dan akan lebih mudah merasakan serta membayangkan apa yang dimaksudkan di dalam novel.

Kata kunci : keunikan kata, diksi, stilistika, denotasi, konotasi, kata umum, kata khusus, kata abstrak, majas

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran manusia yang diwujudkan dan di ciptakan dalam bentuk fisik pengalaman manusia. Hasil karya sastra dapat dinikmati karena sudah diciptakan atau dibuat oleh pengarang dengan mengangkat masalah kemanusiaan, kasih sayang, kebencian, ego, perjuangan dan nafsu, termasuk hal-hal yang dirasakan oleh manusia secara alami. Dengan adanya ini pengarang dapat menampilkan nilai-nilai yang tinggi serta menafsirkan makna dan hakikat dalam hidup dalam cerita yang pengarang buat atau ciptakan. Oleh karena itu, sebuah karya sastra tidak dapat muncul dengan sendirinya. Karya sastra merupakan sebuah hal yang fiktif dan imajinatif, dengan itu pengarang mempunyai tanggung jawab dengan apa yang dia tulis dan ciptakan. Selain itu tidak hanya faktor keindahan saja namun juga pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra yang diciptakan atau ditulis dalam novel. Karya sastra diciptakan oleh pengarang mempunyai pandangan dalam menyikapi hidup secara imajinatif. Karena itu persoalan cerita dalam novel adalah persoalan antara manusia dengan sifat kemanusiaan.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang berisi sebuah cerita dengan tokoh-tokoh dan waktak yang berbeda, serta membentuk jalan cerita (plot) yang di dalamnya terdapat banyak permasalahan (konflik) antar tokoh. Setiap pengarang dalam membuat sebuah karyanya mempunyai pola dan ciri-ciri yang berbeda dengan pengarang yang lain. Hal ini dapat dilihat dengan cara gaya penulisan, serta gaya bahasa yang digunakan didalam penulisan. Novel yang berjudul *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani memiliki kekhasan. Erisca Febriani adalah penulis muda yang sudah membuat banyak novel dengan judul yang berbeda-beda yang mempunyai banyak peminat.

Erisca Febriani mempunyai ciri-ciri pada novelnya yang kebanyakan bertema cerita anak remaja dengan menggunakan bahasa-bahasa pada zaman sekarang atau disebut bahasa gaul. Oleh karena itulah pembacanya kebanyakan anak remaja. Namun awal mula karir Erisca Febriani berawal dari sebuah aplikasi yang bernama *wattpad*. Saat itu Erisca Febriani memulai menulis karyanya, tanpa disadari banyak peminat sehingga penerbit menawarkan agar karya ceritanya untuk diterbitkan. Karena hal itu akhirnya karya Erisca Febriani diangkat sebagai film ke tiga dan tayang pada tanggal 16 Januari 2022 ini.

Keunikan kata dan diksi, keunikan kata dalam novel *Dear Nathan Thank You Salma* yang dilatar belakangi oleh faktor sosial kultural dari penulis. Keunikan dan kekhasan yang di tonjolkan penulis adalah pemilihan dan pemakaian kosa kata yang baik dan memiliki keunikan dengan lainnya. Dengan begitu dapat dibedakan serta menjadi keunikan penulis

dalam membuat karya. Pemilihan kata yang tepat dalam mengungkapkan gagasan yang diperoleh efek tertentu dan menjadi mudah untuk dipahami oleh pembaca sebuah novel yang berjudul *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani.

Bahasa adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantara onomata atau kata benda dan rhemata (ucapan) yang merupakan ide dari seseorang dalam arus udara melewati mulut, menurut Plato. Bahasa sebagai ciri pembeda yang menonjol karena dengan bahasa setiap kelompok sosial sebagai kesatuan yang berbeda dari kelompok yang lain, menurut Ferdinand De Saussure.

Diksi (pemilihan kata) menurut kamus istilah kata diksi yang berarti pemilihan kata dalam mengungkapkan gagasan. Menurut Tjahjono, diksi merupakan pemilihan kata yang tepat, padat, dan kaya akan makna yang terkandung dalam kalimat sehingga dapat mengembangkan serta mempengaruhi daya imajinasi seorang pembaca. Diksi juga menghubungkan dengan pemilihan kata yang memiliki makna yang tepat dalam pokok pembicaraan, peristiwa, dan masyarakat umum saat membaca atau mendengar.

Kajian stilistika ini merupakan kajian kesusasteraan berbasis linguistik atau sebagai acuan linguistik didalam menelaah sebuah hasil sastra. Kajian stilistika juga berada pada pemakaian bahasa dan majas dalam sebuah hasil sastra. Dengan kajian stilistika tentunya memiliki tujuan untuk mengidentifikasi suatu unsur tertentu dalam penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang berada pada novel yang akan diteliti yaitu novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani. Ciri khas dalam pemanfaatan bunyi – bunyi bahasa (rima dan ritma) dalam unsur morfologi, diksi, pemakaian bahasa figuratif atau gaya bahasa dan pengkajian kata Edi Subroto, dkk. Stilistika merupakan kajian objek penelitian, dan novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani adanya unsur bahasa yang dapat dimodifikasi dan digunakan oleh penulis untuk menampakkan keindahan dalam novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan dalam mengungkapkan suatu informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan dengan teliti serta adanya nuansa atau suasana yang dapat menggambarkan secara langsung dan cermat sifat suatu hal dalam kelompok ataupun individu.

Metode kualitatif merupakan model telaah atau penelitian dalam suatu masalah yang tidak didorong memakai tata cara stilistika. Dalam metode ini juga bersifat deskriptif yang merupakan kalimat sudah di analisis dari kegramatikalnya atau memakai teori atau pendekatan tertentu, (Edi Subroto, 2015).

Kekuasaan unsur morfologis dan sintaksis yang terdapat di novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani, meliputi penggunaan afiksasi kepada leksikon bahasa asing reduplikasi serta pemakaian kata mejemuk. Dalam penggunaan gaya bahasa meliputi, konotasi, arti kiasan, metafora, hiperbola, dan personifikasi yang terdapat pada novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani.

Data yang merupakan narasi cerita dan sumber data pada novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani. Data yang dapat diperoleh setelahnya akan dianalisis menggunakan kajian stilistika. Metode ini dapat menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membaca novel, serta teknik untuk mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamat) serta teknik catat.

Metode simak : metode yang digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa. Dalam metode simak juga menggunakan teknik catat serta teknik menyimak dapat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Teknik menyimak dengan membaca sumber- sumber data dengan menandai kalimat yang mengandung topik yang diperlukan saat pengumpulan data.

Teknik cata dipergunakan sebagai teknik yang dapat mengumpulkan data serta mencatat dalam beberapa bentuk relevan bagi peneliti dan penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005 : 93). Setelah selesai dalam mencatat barulah data dapat dikumpulkan serta diklasifikasi atau di kelompokkan berdasarkan pola kalimat serta makna yang diungkapkan.

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan kajian stilistika menurut Muhammad (2011 : 233), metode analisis data yaitu cara mengurangi dan mengelompokkan sesauai dengan pola , tema, kaidah serta masalah penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang tersusun dengan rapi dengan melakukan pengelolaan data :

- 1) Membaca dan memahami dari buku novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
- 2) Mengumpulkan data yang telah di dapat dengan cara membaca isi dari novel *Dear Nathan Tank You Salma* karya Erisca Febriani.
- 3) Setelah itu melakukan penelaahan data yang didapat dari novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani.
- 4) Menerapkan hasil kajian dan menyimpulkan hasil dari pembahasan yang terdapat dalam penelitian novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berikut ini hasil dari penelitian mengenai keunikan karya novel *Dear Nathan Thank You Salma*:

Data 1:

“sementara gitu dong ! hidup mahasiswa ?” teriaknya sambil mengepalkan tangan keudara, semetara pak Sarifudin masih melongok kebingungan didepan pintu, satu – satunya orang yang bersikap dia tidak tau apa- apa.

Keunikan kata Melongok

Pembahasan : Berdasarkan kutipan data tersebut, terdapat kata yang unik yaitu kata *melongok*. Sesuai konteks dalam kalimat kata *melongok* mempunyai arti yang sama dengan kata terperangah, sedangkan di dalam pemakaian sehari-hari yang sering digunakan adalah kata terperangah sedangkan kata *melongok* jarang kita jumpai di dalam penulisan karya sastra sehingga tampak terlihat berbeda dan unik.

Data 2:

Dia menaburkan bunga ke gundukan makam ibunya.

Keunikan kata Gundukan makam

Pembahasan : Berdasarkan kutipan kalimat di atas, terdapat kata yang unik yaitu *gundukan makam*, mempunyai arti gumpalan tanah kubur. Kata *gundukan makam* jarang sekali digunakan dalam penulisan suatu karya sastra, karena penulis sering menggunakan tanah makam atau tanah kubur.

Data 3:**Diksi :**

denotasi : “*Suara* alunan musik slow, dengan perpaduan aroma kopi dan suara desas – desus obrolan manusia adalah suasana yang paling dia suka untuk menulis.”

Dalam kutipan data pada novel di atas, termasuk dalam denotasi dapat dilihat pada satu kata suara. Dalam kata tersebut mempunyai makna atau arti yaitu bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, suatu kata yang mempunyai artian yang luas. Di dalam kata suara dalam denotasi sendiri mengandung makna yang sebenarnya. Serta bahasa figuratif yang digunakan merupakan kiasan yang memperluas suatu arti kata atau kelompok kata.

Konotasi : “*Setelah laporan yang kubuat minggu lalu, tapi pelaku berkilah dan menutupi kesalahannya dan aku menjadi buah bibir.*”

Dalam kutipan data pada novel di atas, termasuk dalam kata konotasi, dapat dilihat dari kata *buah bibir* yang mempunyai arti tabahan serta nilai rasa tertentu yang mempunyai arti yang selalu menjadi topik pembicaraan, namun kata buah bibir diartikan dalam terpisah akan memiliki arti lain, buah yang berarti buah makanan yang dapat dimakan sedangkan bibir adalah sebuah organ pada manusia. Juga termasuk dalam majas metafora, merupakan majas yang memakai analogi atau perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda.

Kata umum : “*Saat kejadian Roy nganter aku buat buang air kecil saat mendaki gunung, terus Roy ngajak aku buat duduk dulu disana ada batang kayu yang rubuh.*”

Kutipan data (30) pada novel di atas, ada kata yang termasuk dalam kata umum dapat dilihat dari kata *rubuh*. Kata *rubuh* mempunyai arti runtuh, tumbang, roboh sebuah kata yang memiliki ruang lingkup yang luas serta merujuk dalam beberapa hal dikarenakan kata rubuh termasuk dalam kata umum sebab tidak ada sesuatu yang lebih spesifik dalam menjelaskan makna pesan yang disampaikan namun dalam penulisan novel ini penulis menambahkan kata khusus untuk pembaca mengerti maksud atau tujuan penulis dalam tulisannya. Misalnya dalam kutipan di atas yang dimaksud penulis kata rubuh disini bukanlah untuk bangunan namun memiliki artian lain yaitu tumbang pohon kayu yang tumbang, dalam kata tersebut memiliki kata khusus berupa runtuh dan roboh sehingga kata rubuh termasuk dalam kata umum karena dalam kata tersebut memiliki kata khususnya.

Kata khusus : *Seorang cewek mengenakan kemeja kotak kotak, celana jins hitam, dan sneakers converse berdiri di dekat motornya.*

Kutipan data (43) pada novel di atas. Ada kata yang termasuk dalam kata khusus dapat dilihat dari kata kemeja kotak kotak, celana jins hitam, dan sneakers converse. Kata yang terdapat dalam kutipan di atas termasuk kata yang kongkrit (benar), serta merupakan jenis – jenis dari kata umum pakaian. Dalam kutipan kata di atas merupakan pakaian yang sedang dipakai oleh seseorang perempuan dimana menjelaskan apa saja yang sedang digunakan, jenis – jenis inilah yang termasuk dalam kata khusus.

Kata abstrak : “*Tawa salma yang tadinya tertahan, kini pecah “ dasar bodor, ih ! yuk jalan”.*”

Dalam kutipan data (58) pada novel di atas, kata pecah termasuk dalam suatu kata abstrak. Kata pecah memiliki arti atau makna terbelah menjadi beberapa bagian, rentak, rekah. Kata

pecah termasuk dalam suatu hal yang referensinya mempunyai bentuk yang tidak memiliki bentuk serta tidak memiliki wujud serta sesuatu bentuk kata abstrak yang dapat memperjelas suatu kalimat yang penulis tulis. Maksud dari kutipan diatas yaitu tawa salma yang tadinya tertahan, kini lepas “ dasar bau, ih ! yuk jalan. Sangat berbeda dengan arti atau makna dari kata pecah namun yang dimaksud penulis dalam kutipan diatas suara yang salma tahan menjadi lepas atau bebas untuk tertawa, berbeda dengan artian dari kata pecah yang memiliki arti terbelah menjadi beberapa bagian atau rentak karena itu ditunjukkan untuk benda bukan kata sifat, sehingga memiliki artian yang lain. Juga kata yang dimaksud penulis tidak dapat diserap oleh panca indra manusia.

Majas : *Perpaduan sempurna untuk menggoda wanita, hanyut dalam buai dan puja puji.*

Data ke (70). Dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya majas metafora. Majas metafora membandingkan dua sifat dengan kemampuan yang sama. Yang mana dalam kalimat tersebut terdapat dua obyek yang berbeda namun memiliki sifat yang serupa, yaitu bagaimana sempurnanya menggoda wanita, hanyut dalam buai dan puja-puji. Kalimat tersebut merupakan ungkapan perbandingan analogis dengan menghilangkan kata seperti layaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani terdapat keunikan kosa kata sebanyak 24 kosa kata. Keunikan kosa kata yang digunakan penulis dalam novel tersebut mempunyai makna atau arti yang berbeda dan merupakan kreativitas dari penulis yang membuat cerita semakin menarik bagi pembaca. Hal ini tentunya juga dilihat dari kajian stilistika.

Pemilihan kata atau diksi yang terdapat dalam novel *Dear Nathan Thank You Salma* karya Erisca Febriani terdiri dari 126 diksi. Diksi yang dilihat dari bermacam-macam makna terdiri dari makna umum terdiri dari 28 diksi, makna denotasi terdiri dari 23 diksi, makna konotasi terdiri dari 17 diksi, makna abstrak terdiri dari 31 diksi, makna kata khusus 22 diksi dan makna majas 30 diksi.

Fungsi diksi berdasarkan makna umum adalah untuk menggambarkan makna yang lebih luas serta menunjukkan suatu himpunan sehingga pembaca dapat mengetahui secara banyak hal. Fungsi diksi berdasarkan makna denotasi adalah menggambarkan makna sebenarnya kepada pembaca, sehingga pembaca dapat mengetahui secara jelas apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Fungsi diksi berdasarkan makna konotasi yaitu menggambarkan keindahan kata kepada pembaca dan tidak terdengar terlalu objektif.

DAFTAR PUSTAKA

2002. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritis, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Aminudin.1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dan Sastra*. Semarang:IKIP Semarang Press.

Dewi Simajuntak.Dieksis Personal Dalam Novelnya *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata.Diterbitkan.fakultas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.Universitas Negeri Surabaya. Jurnal stilistika.

Ernawati Zulikhatin Nuroh. Analisis Stilistika Dalam Cerpen. *Jurnal stilistika*.

- Juanda, M.Hum.Idawati Garim. Analisis Stilistika Cerita Pendek Alamak Karya Fira Basuki. Jurnal stilistika.
- Melo, O., Smk, K., & Palembang, T. (2017). *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis Stilistika Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Novel Belunggu Merah Muda Karya Tyas Damaris* (Vol. 7, Issue 2).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.